

Monumen Raja Sang Nauluh Damanik



Kawasan Danau Toba

Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara

Naulah Damanik adalah seorang Raja yang berjuang menantang penjajahan Belanda untuk melepaskan rantai penjajahan. sehingga beliau dibuang ke [Bengkalis](#) pada tahun 1906 dan berakhirilah perjuangan selama lebih kurang 18 tahun melawan kekuasaan penjajahan Belanda.

Raja Sang Nauluh mangkat di Bengkalis tahun 1914. Selama memimpin Kerajaan Siantar, Raja Sang Nauluh sangat dicintai rakyatnya. Ia juga dikenal sebagai pelopor, penganut dan pelindung agama Islam, khususnya di Kerajaan Siantar. Di samping itu, Raja Sang Nauluh merupakan perintis pembangunan kota Pematang Siantar.

Lokasi makamnya berada di tanah wakaf Syech Budin Bin Senggaro beralamat di jalan Bantan desa Senggaro kecamatan Bengkalis kabupaten Bengkalis Riau. Hingga saat ini makam Raja Siantar, Sang Nauluh terawat dengan baik, bahkan pada 2015 ini Pemkab Simalungun telah merenovasi makam dengan bangunan yang bercirikan Simalungun.

Hingga saat ini makam Raja Siantar ini masih terawat baik dan sering dikunjungi para peziarah, baik itu peziarah dari Bengkalis, maupun yang datang dari Pematang Siantar dan Kabupaten Simalungun.

sumber: TEMPO

Koordinat: [-6.2297465, 106.82951800000001](#)